BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013).

Kerangka konsep dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

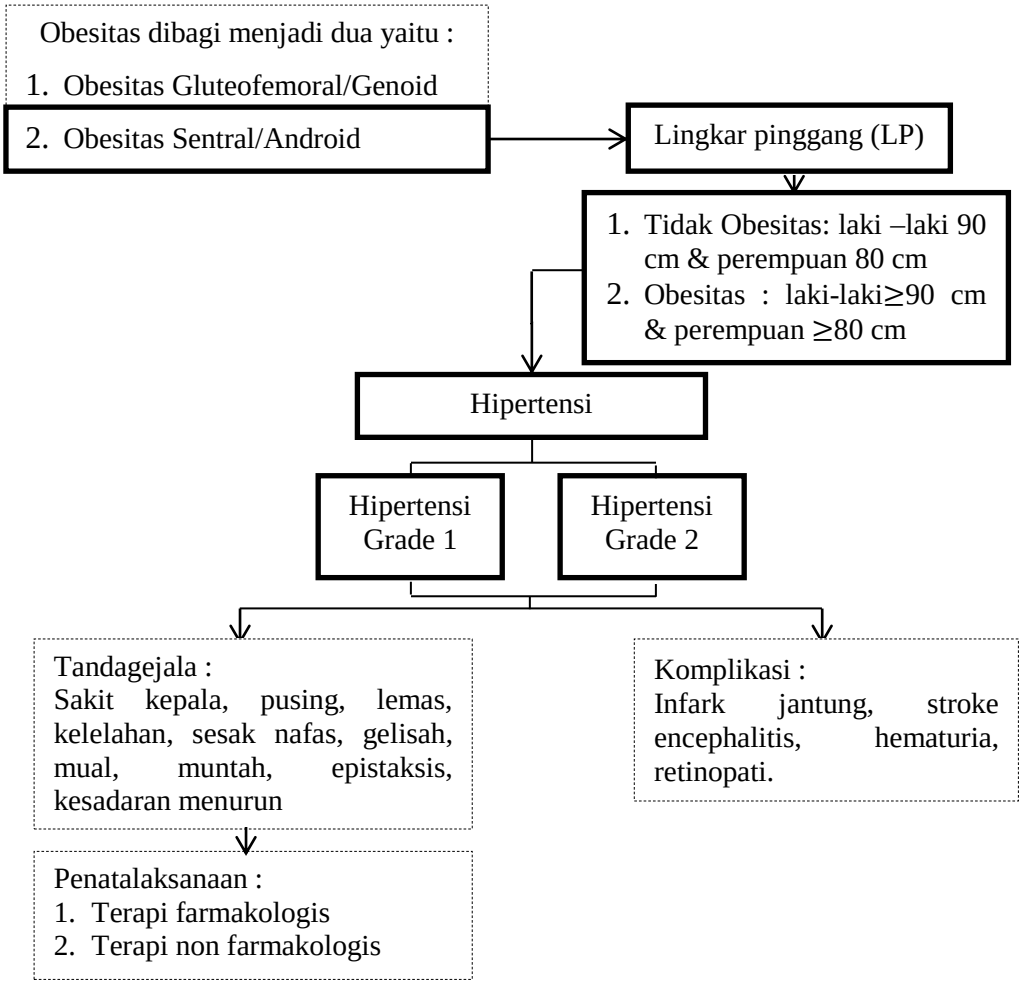

Keterangan :

: Variabel yang diteliti : Alur Pikir

: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Lingkar Pinggang dengan Tekanan Darah pada Orang Dewasa dengan Hipertensi di UPT Kesmas Sukawati II Tahun 2019

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda manusia, dan lain-lain). Dalam riset variabel dikarakteristikkan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan suatu konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk mengukur atau memanipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel bebas pada penelitian ini adalah lingkar pinggang.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tekanan darah pada orang dewasa dengan hipertensi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi. Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Diamati disini artinya memungkinkan peneliti untuk mengobservasi atau mengukur secara cermat suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam, 2015). Definisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Lingkar Pinggang dengan Tekanan Darah pada Orang Dewasa dengan Hipertensi di UPT Kesmas Sukawati II
Tahun 2019

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	**Variabel *Independent:*** Lingkar Pinggang	Hasil pengukuran lingkar pinggang pada orang dewasa di dapat dengan menetapkan costa paling bawah dan titik ujung lengkung tulang pangkal paha/panggul, tetapkan titik tengah dari kedua titik tersebut, posisi berdiri tegak dan bernafas dengan normal, kemudian lakukan pengukuran lingkar pinggang pastikan pita pengukur tidak terlipat	Pita pengukur lingkar pinggang (metline)	Nominal	Hasil pengukuran lingkar pinggang yang dikelompokkan a. Tidak Obesitas apabila laki-laki < 90 cm, Perempuan < 80 cm b. Obesitas apabila Laki-laki ≥ 90 cm, perempuan ≥ 80 cm
2	**Variabel *Dependent:*** Tekanan darah	Hasil pengukuran tekanan darah pada responden dalam posisi duduk, diukur di lengan bagian kiri, dan diukur setelah rileks selama 5 menit	Spigmomanometer	Ordinal	Hasil identifikasi diagnosa hipertensi yang dikelompokkan: a. Hipertensi grade 1 (ringan) (sistolik 140-159 mmHg atau diastolik 90-99 mmHg) b. Hipertensi grade 2 (sedang) (sistolik 160-179 mmHg atau diastolik 100-109 mmHg

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau suatu pernyataan asumsi dari rumusan masalah mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2015). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara lingkar pinggang dengan tekanan darah pada orang dewasa dengan hipertensi di UPT Kesmas Sukawati II Tahun 2019.